

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era 4.0 yang semakin cepat dan maju menuntut kita semua untuk terus bisa berinovasi dalam membuat sebuah produk teknologi, baik teknologi berbasis aplikasi *mobile* ataupun *website* (Rahayu dkk., 2021). Teknologi Informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing dalam dunia bisnis. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses bisnis, termasuk pengolahan data, analisis, dan penerapan sistem informasi manajemen (Anggraeni & Maulani, 2023). Kebutuhan masyarakat terhadap layanan berbasis teknologi juga semakin meningkat termasuk dalam industri perjalanan haji dan umrah. Teknologi layanan ini akan mengadopsi teknologi terkini guna mendukung proses administrasi yang dapat memudahkan jamaah mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan haji dan umrah serta manajemen data yang akurat, cepat serta aman agar proses pelayanan menjadi lebih efisien dan terstruktur (Fridhayanti dkk., 2022).

Umrah merupakan salah satu ibadah dalam Islam yang memiliki nilai spiritual tinggi, meskipun sifatnya sunnah, berbeda dengan haji yang wajib bagi umat Islam yang mampu. Umrah sering dipilih oleh umat Muslim sebagai alternatif ibadah ke Tanah Suci, terutama karena pelaksanaannya yang lebih fleksibel dibandingkan haji. Haji dan Umroh adalah rukun Islam kelima yang menjadi kewajiban bagi umat Islam yang mampu melaksanakannya. Namun, dengan waktu tunggu pemberangkatan haji yang semakin lama, masyarakat cenderung memilih melaksanakan umrah, karena prosesnya lebih cepat dan durasi pelaksanaannya lebih singkat (Rahmatillah & Hikmah, 2019).

Menurut Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq bin Fawzan Al Rabiah tahun 2024 saat melakukan kunjungan ke Indonesia, jumlah jamaah haji dan umrah dari Indonesia yang datang ke Arab Saudi per 1445 H sudah mencapai lebih dari 1,2 juta jamaah. Oleh karena itu, Biro *travel* haji dan umrah adalah bisnis yang sedang berkembang pesat di Indonesia (Shafiq, 2023). Salah satu Biro *travel* haji dan umrah yang sedang berkembang pesat adalah PT. Ajwa Tour. Dengan fokus pada pelayanan yang *profesional*, PT. Ajwa Tour menjadi salah satu pilihan masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah umrah dengan proses yang lebih mudah dan terpercaya.

PT. Ajwa Tour telah memiliki Legalitas resmi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencerminkan kepercayaan yang diberikan kepada calon jamaah. Selain itu, program pengelolaan dana jamaah yang transparan, aman, dan terpercaya menjadi salah satu keunggulan Ajwa Tour dalam memastikan ibadah umrah dan haji terlaksana dengan nyaman dan khusyuk. Hal ini dibuktikan dengan PT. Ajwa Tour telah mengelola ±800 jamaah setiap bulannya dan mencapai ribuan jamaah setiap tahunnya. PT. Ajwa Tour juga telah berhasil meraih Akreditasi A sebagai biro perjalanan umroh. Ini menunjukkan bahwa Ajwa Tour sangat berfokus pada layanan mereka dan menciptakan cara yang nyaman dan efisien untuk jamaah mereka.

Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah umrah, maka PT. Ajwa Tour membutuhkan suatu inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama pimpinan di PT. Ajwa Tour, terungkap bahwa perusahaan menghadapi berbagai tantangan operasional akibat keterbatasan sistem informasi manajemen jamaah umrah yang masih dilakukan secara manual. Proses pendaftaran yang ada di PT. Ajwa Tour sekarang masih mengharuskan calon jamaah datang langsung ke kantor untuk melakukan pendaftaran dan menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan, yang kemudian diteruskan petugas *front office* kepada *admin* untuk dicatat satu persatu menggunakan *Excel*. Hal ini, dapat beresiko menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam mengelola data calon jamaah, dan juga dapat beresiko dokumen fisik yang diserahkan oleh calon jamaah mengalami kerusakan akibat penumpukan dokumen, bahkan data calon jamaah bisa sampai hilang akibat tidak adanya sistem informasi manajemen pada perusahaan PT. Ajwa Tour. Salah satu kebijakan yang dilakukan dalam meningkatkan efisiensi dan keefektifan kerja dalam organisasi atau perusahaan ialah dengan menerapkan sebuah Sistem Informasi Manajemen (Kaleb dkk., 2019).

Dari permasalahan yang ditemukan maka perlu dikembangkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keefektifitasan perusahaan. Sistem ini akan dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah PT. Ajwa Tour dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, mulai dari pendaftaran calon jamaah umrah, pengelolaan data dan dokumen jamaah umrah. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Rianto, 2023). Sistem informasi diperusahakan atau

organisasi saat ini terus berkembang. Jika dahulu sistem informasi masih bersifat konvensional dengan pencatatan dan berkas-berkas *hardcopy*, kini mulai terkomputerisasi sehingga semua proses bisnis yang terjadi dilakukan dan dibantu pelaksanaannya dengan menggunakan komputer (Syahrizal dkk., 2023).

Dalam pengembangan sistem informasi metode umum yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* atau yang lebih dikenal dengan istilah SDLC. SDLC merupakan proses mengembangkan atau mengubah sistem perangkat lunak dengan menggunakan mode-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (Putra & Andriani, 2019). SDLC memiliki banyak model pengembangan yang masing-masing metode memiliki karakteristik tertentu. Beberapa model dari SDLC yang biasa digunakan adalah *Waterfall*, *Prototype*, *Rapid Application Development*, *Spiral*, dan *Agile Development*. Berbagai model tersebut memberikan kerangka kerja yang berbeda untuk pengembangan perangkat lunak, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek aplikasi yang beragam (Pricillia & Zulfachmi, 2021). Berdasarkan karakteristik penelitian yaitu penelitian dilakukan dengan tim pengembangan yang kecil yaitu 2 orang, waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem *relative* singkat, dan *user* atau pelanggan belum memiliki gambaran terhadap sistem yang diinginkan sehingga membutuhkan komunikasi secara terus menerus terhadap pelanggan. Dari karakteristik diatas penulis memilih model pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) untuk membantu penulis dalam proses pengembangan sistem informasi manajemen.

Rapid Application Development merupakan sebuah proses pengembangan *software* sekuensial linier yang menekankan siklus pengembangan dengan waktu yang singkat sehingga dapat memangkas waktu pengembangan menjadi lebih cepat (Imannudin & Syaripudin, 2023). Metode RAD dipilih karena dalam strategi pengembangan sistemnya, metode ini sudah menggunakan *prototype* dalam kebutuhan analisis dan pembuatan suatu desain sistem. Dalam proses *prototype* ini pihak pelanggan dan tim pengembang juga dapat melakukan persamaan persepsi agar produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan awal pengguna dan pelanggan (Yunardi dkk., 2024). Karakteristik utama dari model RAD adalah bahwa ia berfokus pada penggunaan kembali kode, proses, template, dan alat (Sabtu dkk., 2022).

Metode *Rapid Application Development* telah digunakan pada beberapa penelitian terdahulu, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat dkk., (2024) yang berjudul Sistem Informasi Monitoring Kinerja Karyawan Laundry Berbasis Website Dengan Metode RAD. Pada penelitian ini di katakan bahwa

Metode pengembangan perangkat lunak *Rapid Application Development (RAD)* adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat *incremental* terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Penelitian lain juga dilakukan oleh Solehudin dkk.,(2024) yang membahas *Monitoring Progres Kerja Pegawai Direktorat Keberlanjutan Konstruksi Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis Web*. Disebutkan bahwa Metode *Rapid Application Development* adalah sebuah metode pengembangan sistem dengan pendekatan *prototyping* yang dirancang untuk menghasilkan sistem yang berkualitas tinggi dengan waktu yang relatif cepat serta biaya yang cukup rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengangkat sebuah topik penelitian implementasi sistem informasi manajemen berbasis *Website* menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dengan judul **“IMPLEMENTASI BACK-END SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UMRAH PADA PT. AJWA TOUR MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)”**. Melalui *website* ini diharapkan dapat membantu dan mengatasi permasalahan yang dihadapi Pegawai dan nasabah serta dapat lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pendaftaran Umrah di PT. Ajwa Tour.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses implementasi *Back-End* sistem informasi manajemen umrah menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* ?
2. Bagaimana hasil pengujian aspek fungsionalitas sistem informasi manajemen umrah pada PT. Ajwa Tour?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasikan metode *Rapid Application Development* dalam pembuatan *Back-End* sistem informasi manajemen umrah di PT. Ajwa Tour.
2. Melakukan pengujian aspek fungsionalitas menggunakan pengujian *blackbox* untuk memastikan bahwa sistem berkerja seperti yang diharapkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Proses implementasi sistem ini tidak membahas secara detail tentang perancangan UI/UX dan pengembangan karena dibahas pada penelitian lainnya.
2. Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh pimpinan dan pegawai pada PT. Ajwa Tour.
3. Implementasi sistem berbasis *website* dan hanya akan diuji pada perangkat *desktop*. Pengujian pada perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan tablet tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi manajemen umrah berbasis *website*.
2. Tersedianya sistem informasi manajemen umrah pada PT. Ajwa Tour sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan proses administrasi dan pengelolaan data calon jamaah umrah.
3. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang, khususnya dalam pengembangan sistem informasi manajemen menggunakan metode *Rapid Application Development*.